

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENETAPAN HARGA JUAL PADA UMKM TAHU

Oleh:
Nur Hadija Baebudi
NIM : 15043021



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	4
3.1 Tujuan Penelitian	4
4.1 Manfaat Penelitian	4
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 5
2.1 Landasan Teori.....	5
1. Akuntansi	5
2. Biaya	6
3. Akuntansi Biaya.....	8
4. Tujuan Akuntansi Biaya.....	8
2.2 Harga Pokok Produksi	9
1. Manfaat Harga Pokok Produksi	9
2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi.....	10
3. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	10
4. Unsur – unsur Harga Pokok Produksi	11
5. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	12
6. Komponen dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	14
2.3 Penetapan Harga Jual	15
1. Harga jual	15
2. Tujuan Penentuan Harga Jual.....	16
3. Pendekatan Harga Pokok Penuh dalam Penentuan Harga Jual.....	17
4. Metode Harga Pokok Produksi Variabel.....	18
5. Penentuan Mark up	19
2.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	19
1. UMKM.....	19

2. Kriteria	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	23
1. Sejarah Perusahaan	23
2. Struktur Organisasi	23
3. Uraian tugas	24
4.2 Pembahasan Perhitungan harga Pokok Produksi Umkm Tahu	25
1. Proses Produksi	25
2. Proses atau tahapan Produksi	26
3. Deskripsi perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan	29
4. Perhitungan Harga pokok Produksi Umkm Tahu	31
4.3 Hasil Analisis perhitungan harga pokok produksi menurut Perhitungan Metode full costing	31
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Rekomendasi	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha dan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Penetapan harga jual produk merupakan hal yang sangat penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan.

Menurut Mulyadi (2010:07) menyebutkan bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap kedalam setiap unit produk dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya dengan kata lain biaya overhead pabrik, untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses yang dihasilkan.

Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik lainnya digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi. Dengan persaingan usaha antar perusahaan yang menghasilkan produk sejenis, perusahaan harus mampu menghadapi tuntutan dan tantangan yang ada baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Salah satu metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yang diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, dalam menentukan harga jual yaitu dengan menggunakan metode perhitungan penuh (*full costing method*). Menurut Mulyadi (2010:122) *full costing* adalah metode harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun

variabel kepada produk. Metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam memberikan informasi dan penentuan harga pokok produksi secara mendetail mengenai perencanaan yang dapat menghasilkan produk berkualitas, sehingga dapat membantu dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada pihak manajemen sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Usaha Mikro Kecil Menengah pabrik tahu merupakan usaha rumahan yang mengolah produk makanan yang berbahan dasar kedelai untuk dijadikan tahu. Pengolahan tahunya tidak menggunakan bahan pengawet makanan melainkan masih menggunakan bahan alami sehingga tidak menimbulkan efek samping saat mengonsumsi tahu terus menerus, dimana dalam pembuatannya juga masih menggunakan cara tradisional dengan menggunakan kayu bakar, wajan dan alat pendukung lainnya.

Bahan baku utama yang di pakai dalam pembuatan tahu itu yaitu berbahan dasar kacang kedelai. Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk mentah sampai dengan bahan siap untuk digunakan. Selain bahan baku utamanya ada juga bahan baku penunjang yang dipakai dalam pembuatan tahu yaitu air dan asam cuka.

Perhitungan harga pokok produksi pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok produksi telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang dan sektor nirlaba. Perhitungan harga pokok produk merupakan alat ukur untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual. Penentuan harga pokok produksi (HPP) dalam perusahaan seringkali tidak mencakup semua biaya yang semestinya dikonsumsi, begitupun dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu.

Selama ini, UMKM Tahu belum menerapkan analisis metode *full costing*. UMKM ini biasanya dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. UMKM Tahu ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi. Selain itu,

UMKM Tahu ini juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya-biaya overhead pabrik lainnya. Maka, dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk Tahu, akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya. Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik.

Metode yang tepat digunakan dalam UMKM Tahu untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu UMKM tersebut khususnya pada pihak manajemen UMKM Tahu dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual, dapat berfungsi lebih optimal, efektif, dan efisien. Serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya. UMKM Tahu ini berlokasi di Politeknik, Jl. Kaiper Kota Manado Sulawesi Utara. Salah satu UMKM yang bergerak dibidang Manufaktur dimana sehari-hari yang dilakukan adalah memproduksi tahu.

Alasan penulis memilih Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada UMKM Tahu, karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Hal ini yang menjadi referensi peneliti untuk memakai metode *Full Costing*. Karena pentingnya suatu perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk dan merupakan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat.

Metode yang tepat digunakan dalam UMKM Tahu untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu UMKM tersebut khususnya pada pihak manajemen UMKM Tahu dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat. Serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya. UMKM Tahu ini berlokasi di

Politeknik, Jl. Kaiper Kota Manado Sulawesi Utara. Salah satu UMKM yang bergerak dibidang Manufaktur dimana sehari-hari yang dilakukan adalah memproduksi tahu.

Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi masih ada biaya-biaya yang diabaikan dalam proses perhitungan harga pokok produksi. Hal ini yang menjadi referensi penelitian untuk mengambil judul “Analisi Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual Pada Ukm Tahu. Karena pentingnya suatu perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk dan merupakan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual pada UMKM Tahu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi Tahu menggunakan metode *Full Costing* dalam menentukan harga jual.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan perhitungan harga pokok produksi menerapkan teori yang telah didapat dari mata kuliah.
2. Sebagai bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penentuan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual
3. Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan secara terperinci untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat menentukan harga jual produk secara wajar.